

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

TUGAS AKHIR PERIODE 147



“Tentrem Museum Semarang”

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Disusun Oleh :

Ken Ray Valdo (21020115120052)

Dosen Koordinator :

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT.**
- 2. Dr. Ir. Atik Suprapti, MT.**

Dosen Penguji :

Ir. Danoe Iswanto, MT.

Masyiana Arifah Alfia Riza, ST, M.Arch.

Prodi S1 Departemen Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Kota Semarang

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri,

Segala sumber yang dikutip maupun yang dirujuk

Telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 04 Juli 2019



Ken Ray Valdo Sitorus

NIM. 21020115120052

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Ken Ray Valdo Sitorus

NIM : 21020115120052

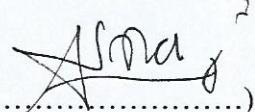
Departemen/ Program Studi : Arsitektur/S1-Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Tentrem Museum Semarang

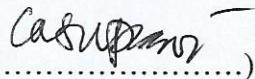
Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Departemen/Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Tim Dosen

Pembimbing I : Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
NIP. 198401292009121003


(.....)

Pembimbing II : Dr. Ir. Atik Suprapti, MT.
NIP. 196511131998032001


(.....)

Pengaji : Ir. Danoe Iswanto, MT.
NIP. 195712221987031001


(.....)

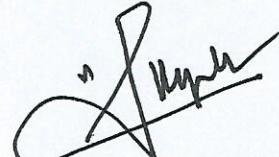
Masyana Arifah, ST, M.Arch.
NPPU. H.7.1992050420180720


(.....)

Semarang, 04 Juli 2019

Ketua Departemen Arsitektur

Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.

NIP. 196310201991021001


Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.

NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ken Ray Valdo Sitorus

NIM : 21020115120052

Program Studi : S1-Teknik Arsitektur

Departemen : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

TENTREM MUSEUM SEMARANG

Beserta kelengkapan lain yang ada (apabila diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekslusif ini, Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 04 Juli 2019

Yang menyatakan,



Ken Ray Valdo Sitorus

NIM. 21020115120052

DAFTAR ISI

Cover Judul	
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk Kepentingan Akademis	iv
ABSTRAK	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Sasaran	4
1.3. Manfaat	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Metode Pembahasan	5
1.6. Kerangka Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Museum	7
2.1.1 Pengertian Museum Secara Umum	7
2.1.2 Klasifikasi Museum	7
2.1.3 Objek Koleksi Museum	8
2.1.4 Fungsi dan Tugas Museum	9
2.1.5 Tata Pameran Museum	10
2.1.6 Preservasi dan Penyimpanan Koleksi Museum	14
2.2 Studi Banding Museum	16
2.2.1 Museum Ullen Sentalu	16
2.2.2 Museum Nasional Indonesia	21
2.2.3 Museum Keris Nusantara Solo	24
2.2.4 Long Museum West Bund Shanghai	27
2.3 Matriks Aspek Persyaratan Umum Museum	29
2.4 Profil Pemilik Museum	29
2.4.1 PT.Sidomuncul	29
2.4.2 Profil Irwan Hidayat	30
BAB III	32

TINJAUAN LOKASI.....	32
3.1 Tinjauan Umum Kota Semarang.....	32
3.1.1 Tinjauan Fisik Kota Semarang.....	32
3.1.2 Tinjauan Non Fisik Kota Semarang.....	33
3.1.2.2 Kondisi Pariwisata	33
3.1.3 Kebijakan Tata Ruang Wilayah	34
3.2 Tinjauan Tapak	35
3.2.1 Alternatif Tapak 1.....	35
3.2.2 Alternatif Tapak 2	36
3.3 Penilaian Tapak Terpilih	37
BAB IV.....	38
KESIMPULAN, ANGGAPAN DAN BATASAN.....	38
4.1 Kesimpulan.....	38
4.2 Anggapan.....	38
4.3 Batasan.....	38
BAB V.....	39
PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	39
5.1 Dasar Pendekatan	39
5.2 Pendekatan Aspek Fungsional.....	39
5.2.1 Pendekatan Jenis-Jenis Kegiatan Museum.....	39
5.2.2 Pendekatan Pelaku Kegiatan Museum.....	40
5.2.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jumlah Koleksi	43
5.2.3 Pendekatan Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	43
5.2.4 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	46
5.2.5 Pendekatan Organisasi Ruang dan Alur Kegiatan	47
5.3 Pendekatan Besaran Ruang.....	48
BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	55
6.1 Program Dasar Perencanaan.....	55
6.1.1 Program Ruang.....	55
6.2 Tapak Terpilih	57
6.3 Program Dasar Perancangan.....	59
6.3.1 Aspek Kinerja.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	63

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Vitrin Tunggal dan Ganda	10
Gambar 2.2	Vitrin Tepi	10
Gambar 2.3	Vitrin Tengah	11
Gambar 2.4	Vitrin Sudut.....	11
Gambar 2.5	Pedestal Kotak	11
Gambar 2.6	Pedestal Bulat.....	11
Gambar 2.7	Macam-macam bentuk pedestal	12
Gambar 2.8	Pedestal putar dengan motor listrik.....	12
Gambar 2.9	Contoh penggunaan spring loaded pole.....	12
Gambar 2.10	Pendekatan multi-layer penyimpanan koleksi.....	15
Gambar 2.11	Eksterior Museum Ullen Sentalu	16
Gambar 2.12	Eksterior Museum Ullen Sentalu	16
Gambar 2.13	Interior Museum	17
Gambar 2.14	Interior Museum	17
Gambar 2.15	Interior Museum	18
Gambar 2.16	Suasana Luar Museum	18
Gambar 2.17	Tampak Luar Museum Nasional	21
Gambar 2.18	Interior Museum	21
Gambar 2.19	Interior Museum	21
Gambar 2.20	Koleksi Arca Museum	21
Gambar 2.21	Denah Sirkulasi Museum.....	22
Gambar 2.22	Zoning Museum.....	23
Gambar 2.23	Denah Lantai 2 Museum	25
Gambar 2.24	Denah Lantai 3 Museum	25
Gambar 2.25	Denah Lantai 4 Museum	25
Gambar 2.26	Denah Lantai 5 Museum	25
Gambar 2.27	Display Koleksi Keris Dengan Vitrin	26
Gambar 2.28	Display Informasi Tentang Koleksi.....	26
Gambar 2.29	Entrance Hall Museum	26
Gambar 2.30	Eksterior Museum	27
Gambar 2.31	Interior Museum	27
Gambar 2.32	Denah Struktur Museum Long Bund	28
Gambar 2.33	Denah Sirkulasi Museum Long Bund	28
Gambar 3.1	Peta Batas Administratif Kota Semarang.....	32
Gambar 3.2	Gambar Satelit Tapak 1	35
Gambar 3.3	Gambar Ulang Tapak 1	35
Gambar 3.4	Foto Satelit Tapak 2	36
Gambar 3.5	Gambar Ulang Tapak 2	36
Gambar 5.1	Alur kegiatan pengunjung	41
Gambar 5.2	Alur kegiatan pengelola	41
Gambar 5.3	Alur kegiatan bagian konservasi.....	42
Gambar 5.4	Alur kegiatan bagian servis.....	42
Gambar 5.5	Diagram Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	46
Gambar 5.6	Diagram Organisasi Ruang.....	47
Gambar 5.7	Dimensi Display Paus.....	48
Gambar 5.8	Display Keris	48
Gambar 5.8	Display Perhiasan.....	49
Gambar 6.1	Corten Steel	61
Gambar 6.2	Corten Steel Di Bangunan.....	61

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Matriks Aspek Persyaratan Umum Museum	29
Tabel 3.1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kota Semarang	33
Tabel 3.2 Tabel Jumlah Daya Tarik Wisata dan Event di Kota Semarang Tahun 2010-2014	33
Tabel 3.3 Penilaian Tapak	37
Tabel 5.1 Objek koleksi museum	43
Tabel 5.2 Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	45
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Aktivitas Pengunjung	49
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Aktivitas Pengelola	50
Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Aktivitas Konservasi	50
Tabel 5.6 Kebutuhan Ruang Aktivitas Servis	51
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Aktivitas Penunjang	52
Tabel 5.8 Standar Pemakaian Air Gedung	54
Tabel 6.1 Tabel Kebutuhan Ruang	55
Tabel 6.2 Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	57

ABSTRAK

Oleh : Ken Ray Valdo, Bangun I.R.H, Atik Suprapti

Berbeda dengan di negara-negara maju, museum memegang peranan yang sangat penting terhadap penguatan identitas masyarakat termasuk masyarakat sekitarnya. Kepedulian akan identitas masyarakat atau bangsa di negara maju terhadap perkembangan budaya beserta lingkungannya tercermin dari banyaknya minat orang untuk mengunjungi museum. Antusiasme masyarakat dapat ditumbuh kembangkan apabila terjadi proses kreativitas pengelola museum khususnya pada program-program yang ditawarkan kepada masyarakat atau komunitas.

Permasalahan utama yang dihadapi sekarang ialah museum dipersepsikan oleh penyelenggara dan pengelola sebagai tempat mengumpulkan, menyimpan, merawat dan menyajikan benda sejarah dan budaya saja, tanpa memedulikan aspek kreativitas, kehumasan, komunikasi dan pemasaran. Sedangkan persepsi masyarakat tentang museum ialah tempat penyimpanan benda kuno yang sudah tidak memiliki fungsi di masa sekarang, sebagai tempat untuk memperoleh informasi sejarah melalui benda yang dihasilkan oleh suatu masyarakat, serta sebagai tempat untuk hiburan atau berwisata dilingkungan museum

PT.Sidomuncul ingin membangun sebuah museum tepat disamping proyek yang sedang dibangun yaitu proyek hotel dan apartemen Tentrem di jalan gajah mada Semarang. Museum Paus diyakini akan menjadi daya tarik dan menjadi ikon Kota Semarang. Lokasi yang dipilih strategis karena berada di sekitar kawasan Simpang Lima. Museum paus kelas dunia telah berdiri di New York, Amerika Serikat, dengan panjang kerangka 16 meter. Di Singapura juga berdiri museum serupa, namun hanya berupa replika tulang paus. Selain paus biru, sejumlah benda purbakala akan ditampilkan di dalam museum. Sofyan mempunyai koleksi keris dan benda purbakala berjumlah 2.000 buah dari Kerajaan Majapahit dan Kerajaan Singosari. Sejumlah benda purbakala lain juga ditampilkan seperti guci warisan Dinasti Ming dari Tiongkok.

Kata Kunci: *Private Museum, Budaya, Paus*